

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

A. Metode Penelitian dan Racangan Penelitian

Metode penelitian adalah tahapan-tahapan cara dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom-based action research*), dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran efektifitas tindakan yang dilakukan. Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau guru bidang studi disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran. PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran dikelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran dikelas secara berkesinambungan.¹

Menurut Richart Winter dalam Aqib, ada 6 macam karakteristik Penelitian Tindakan kelas, yaitu : (1) Kritik refleksi, yaitu adanya refleksi yang

¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006) hlm 18

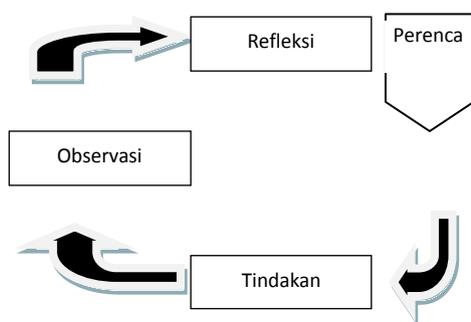
bersifat evaluasi pelaksanaan pembelajaran; (2) Kritik dialektis, yaitu adanya pandangan kritis dan obyektif terhadap kelemahan atau hambatan dalam pelaksanaan; (3) Kolaboratif, yaitu adanya kerjasama dengan pihak lain untuk mengamati atau sumber data atas masalah yang dihadapi dalam pembelajaran; (4) Resiko, berarti peneliti atau guru sendiri harus berani mengambil resiko bahwa hipotesisnya meleset atau beresiko untuk melakukan perubahan yang bersifat perbaikan; (5) Susunan jamak, yaitu bersifat reflektif, dialektis, partisipatif, dan kolaboratif; dan (6) Internalisasi teori dan praktik, artinya teori dan praktek bukanlah hal yang terpisah, tetapi hanya merupakan satu hal yang memiliki tahapan berbeda, yang saling bergantung satu sama lain, dengan demikian pengembangan teori akan berakibat pada praktik demikian juga pengembangan praktik yang berdampak pada teori.²

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi dengan guru mata pelajaran fiqih. Sedangkan yang bertindak sebagai pengajar dan peneliti adalah guru mata pelajaran sekaligus sebagai penanggung jawab penuh penelitian tindakan. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

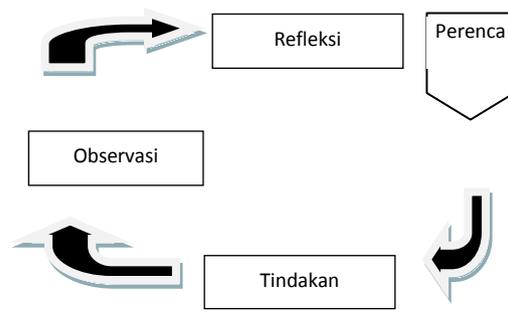
² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006) hlm 17

Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model spiral. Dimana dalam model spiral ini terdiri dari 2 siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

Gambar 3.1 Siklus I



Gambar 3.2 Siklus II



Sumber: Wiraatmaja (dalam Yonny)³

Menurut Taggart (dalam Aqib), Prosedur pelaksanaan PTK mencakup:⁴

1. Penetapan fokus masalah penelitian
 - a. Merasakan adanya masalah
 - b. Analisis masalah
 - c. Perumusan masalah
2. Perencanaan tindakan
 - a. Membuat skenario pembelajaran

³ Acep Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010) hlm 168

⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006) hlm 30

- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas atau di lab
- c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- d. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti kegiatan refleksi.

4. Pengamatan interpretasi

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

5. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Observasi terbagi dalam dua putaran, dimana pada masing-masing putaran dikenal perilaku yang sama (alur kegiatan yang sama dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes praktek di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang dilaksanakan.

B. *Setting* / Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV MI 20 Muhammadiyah Lamongan yang berjumlah 27 siswa dengan rincian 12 siswa putra dan 15 siswa putri. Penelitian ini diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran fiqih pokok bahasan tentang cara syah sholat semester 1 tahun ajaran 2012 – 2013.

C. Variabel Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. F. N. Kerlinger menyebutkan bahwa variabel sebagai sebuah konsep. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.⁵ Sedangkan Nazir menyatakan, variabel adalah suatu konsep yang memiliki nilai variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian.⁶

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineksa Cipta, 2006) hl 116

⁶Moch Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hl 123

Jadi pada penelitian tindakan kelas ini melibatkan beberapa jenis variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Variabel input, yang meliputi: guru dan siswa kelas IV MI 20Muhammadiyah Lamongan, dan mata pelajaran fiqih pada materi cara syah sholat.
2. Variabel proses / aktif, yang meliputi: aktivitas siswa, kemampuan guru, dan pembelajaran metode diskusi.
3. Variabel Output, yaitu: hasil belajar siswa yang diukur pada 3 aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor)

D. Rencana Tindakan

Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model spiral. Dimana dalam model spiral ini terdiri dari 2 siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan, tindakan, observasi serta refleksi..

1. Perencanaan

Produk ini berisi rencana pelaksanaan pembelajaran dalam periode pertemuan tertentu. RPP yang dihasilkan terdiri 2 pertemuan yaitu: Pertemuan pertama difokuskan pada penguasaan pemahaman siswa terhadap

materi, dan pertemuan 2 difokuskan pada penguasaan keterampilan siswa (praktek). Di dalam RPP memuat komponen-komponen kepala rencana pelajaran yang terdiri dari: satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester materi pokok, sub materi, alokasi waktu, dan standar kompetensi. Komponen-komponen yang lain meliputi: komponen dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian. Kegiatan belajar mengajar terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan inti terdiri dari 6 kegiatan yang mencerminkan strategi metakognitif yaitu : 1) menggali pengetahuan awal siswa, 2) menjelaskan konsep-konsep penting, 3) membandingkan pengetahuan awal siswa dengan pengetahuan baru, 5) membimbing diskusi kelas/mengecek pemahaman, 6) siswa menggali pemahaman dan keterampilan sendiri melalui diskusi. Manfaat produk ini adalah sebagai panduan guru dalam langkah-langkah pembelajaran

2. Tindakan

Adapun bentuk rencana tindakan pada penelitian ini meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Tindakan Penelitian

Siklus I
Pertemuan Pertama

No.	LANGKAH	JENIS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	ALOKASI WAKTU
1.	PERSIAPAN	Menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan: 1. Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menyampaikan kontrak belajar kepada siswa yaitu bagi siswa yang aktif akan diberikan penghargaan 3. Apersepsi: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengetahuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Kegiatan awal ± 10 menit
2.	PELAKSANAAN	1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok anggota diskusi 2. Guru memberikan soal pada setiap masing-masing kelompok diskusi 3. Siswa mendiskusikan tentang: a. Tata cara sholat secara tertulis b. Pengertian sholat c. Hal-hal yang membatalkan	Kegiatan inti ± 50 menit

		<p>sholat</p> <p>d. Menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan dalam sholat</p> <p>e. Syarat-syarat sholat</p> <p>f. Menentukan waktu pelaksanaan sholat</p> <p>4. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi</p> <p>5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kesimpulan tentang hasil diskusi.</p> <p>6. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil diskusi.</p>	
3.	EVALUASI/TINDAK LANJUT	Mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa (tes kognitif) mengenai bahan yang telah diterimanya melalui tugas LKS.	Kegiatan akhir ± 30 menit
Pertemuan Kedua			
No.	LANGKAH	JENIS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	ALOKASI WAKTU
I.	PERSIAPAN	<p>Menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan:</p> <p>1. Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam</p> <p>2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menyampaikan</p>	Kegiatan awal ± 10 menit

		<p>kontrak belajar kepada siswa yaitu bagi siswa yang aktif akan diberikan penghargaan</p> <p>3. Apersepsi: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengetahuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2.	PELAKSANAAN (mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik)	<p>1. Guru mengulang materi pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab</p> <p>2. Guru membagikan hasil LKS yang telah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya</p> <p>3. Guru membahas soal LKS dengan melakukan tanya jawab pada siswa</p> <p>4. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya</p> <p>5. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa bila terdapat kesalahan / kekurangan</p> <p>6. Guru memintah siswa memperbaiki jawaban LKS nya masing-masing.</p>	Kegiatan inti ± 50 menit

3.	EVALUASI/TINDAK LANJUT (memberikan kesempatan siswa untuk melakukan praktek sholat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilain praktek sholat siswa 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi 3. Guru menutup pelajaran 	Kegiatan akhir ± 30 menit
----	--	--	------------------------------

Siklus II

Pertemuan Pertama

No.	LANGKAH	JENIS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	ALOKASI WAKTU
1.	PERSIAPAN	<p>Menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menyampaikan kontrak belajar kepada siswa yaitu bagi siswa yang aktif akan diberikan penghargaan 3. Apersepsi: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengetahuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Kegiatan awal ± 10 menit
2.	PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok anggota diskusi 2. Guru memberikan soal pada setiap 	Kegiatan inti ± 50 menit

		<p>masing-masing kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendiskusikan tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Tata cara sholat secara tertulis b. Pengertian sholat c. Hal-hal yang membatalkan sholat d. Menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan dalam sholat e. Syarat-syarat sholat f. Menentukan waktu sholat 4. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi 5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kesimpulan tentang hasil diskusi. 6. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil diskusi. 	
3.	EVALUASI/TINDAK LANJUT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa (tes kognitif) mengenai bahan yang telah diterimanya melalui tugas LKS. 2. Guru memberikan pesan-pesan pada siswa 3. Guru menuup pelajaran 	<p>Kegiatan akhir ± 30 menit</p>

Pertemuan Kedua			
No.	LANGKAH	JENIS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	ALOKASI WAKTU
I.	PERSIAPAN	<p>Menyiapkan siswa dan menyampaikan tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menyampaikan kontrak belajar kepada siswa yaitu bagi siswa yang aktif akan diberikan penghargaan 3. Apersepsi: guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengetahuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Kegiatan awal ± 10 menit
2.	PELAKSANAAN (mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang materi pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab 2. Guru membagikan hasil LKS yang telah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya 3. Guru membahas soal LKS dengan melakukan tanya jawab pada siswa 4. Guru mengecek pemahaman siswa 	Kegiatan inti ± 50 menit

		<p>dengan meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya</p> <p>5. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa bila terdapat kesalahan / kekurangan</p> <p>6. Guru memintah siswa memperbaiki jawaban LKS nya masing-masing.</p>	
3.	<p>EVALUASI/TINDAK LANJUT (memberikan kesempatan siswa untuk melakukan praktek sholat)</p>	<p>1. Guru memberikan contoh bagaimana melakukan sholat dengan baik dan benar (bacaan maupun gerakan)</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan praktek sholat.</p> <p>4. Guru memberikan penilain praktek sholat siswa</p> <p>5. Guru bersama siswa menyimpulkan materi</p> <p>6. Guru menutup pelajaran</p>	<p>Kegiatan akhir ± 30 menit</p>

3. Observasi dan interpretasi

Akhir kegiatan diskusi siswa diberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan saat ini juga. Maksudnya untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa melalui diskusi tersebut. Dengan demikian tugas ini sekaligus merupakan umpan balik bagi guru terhadap hasil diskusi yang dilakukan siswa.

Dalam metode eksperimen siswa mencoba mempraktekkan suatu proses tersebut. Setelah melihat atau mengamati apa yang telah didemonstrasikan oleh seorang demonstrator, eksperimen dapat juga dilakukan dengan membuktikan kebenaran sesuatu.

4. Evaluasi atau Refleksi

Evaluasi dilakukan terhadap dampak pemberian modul selama proses belajar maupun terhadap hasil belajar, dari hasil evaluasi di ketahui keefektifan yang telah disusun, indikator efektif, untuk mengetahui modul yang akan diberikan pada siklus II, selain itu, hasil observasi juga memberikan petunjuk apakah pengajaran perlu dilakukan pada akhir siklus II, evaluasi atau redaksi juga dimaksudkan untuk mengembangkan rekomendasi umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode observasi adalah pengamatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷ Cholid Narbuka dan H. Abu Ahmadi, mendefinisikan metode observasi: “*Alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.*”⁸

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang aktivitas siswa dan guru. Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Alat yang dipergunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun bentuk lembar observasi adalah sebagai berikut:

⁷ Cholid Narbuka, *et al*, **Metodologi Penelitian**, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007), h. 70

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 1995), h. 134

Tabel 3.2
Lembar Penilaian Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1(APKG 1)					
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN					
No	Aspek Penilaian		Skor (1 – 5)		
			<i>Obs 1</i>	<i>Obs 2</i>	<i>Average</i>
1	Menentukan Bahan Pembelajaran dan Merumuskan Tujuan				
	1.1	Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum (GBPP)			
	1.2	Merumuskan tujuan khusus			
		Rata-rata			
2	Mengembangkan dan Mengorganisasi Materi, Media (alat Bantu Pembelajaran) dan Sumber Belajar				
	2.1	Mengembangkan dan mengorganisasi materi pembelajaran			
	2.2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			
	2.3	Memilih sumber belajar			
	Rata-rata				
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran				
	3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			
	3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			
	3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			
	3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa			
	3.5	Mempersiapkan pertanyaan			
	Rata-rata				
4	Merancang Pengelolaan Kelas				
	4.1	Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar			
	4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran			
	Rata-rata				
5	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian				
	5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian			
	5.2	Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban			
	Rata-rata				
6	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar				
	6.1	Kebersihan dan kerapian			
	6.2	Penggunaan bahasa tulis			
	Rata-rata				

Tabel 3.3

Lembar Penilaian Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)				
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN				
No	Aspek Penilaian	Skor (1 – 5)		
		<i>Obs 1</i>	<i>Obs 2</i>	<i>Average</i>
1.	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran			
	1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar			
	1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas			
	Rata-rata			
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran Memulai pembelajaran			
	2.1 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.			
	2.2 Menggunakan alat Bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan.			
	2.3 Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis			
	2.4 Melaksanakan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			
	2.5 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			
Rata-rata				
3.	Mengelola interaksi kelas			
	3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			
	3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa			
	3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			
	3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
	3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			
Rata-rata				
4.	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar			
	4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa			
	4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar			
	4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi			
	4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan			
	4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			
Rata-rata				
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu			
	5.1 Menanamkan konsep fiqih melalui metode diskusi yang sesuai dengan karakteristik materi			

	5.2 Menguasai cara mengerjakan sholat			
	5.3 Memberikan penekanan untuk mengerjakan sholat pada kehidupan sehari-hari			
	5.4 Menguasai materi cara syah sholat			
	Rata-rata			
6.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar			
	6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			
	Rata-rata			
7.	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran			
	7.1 Keefektifan proses pembelajaran			
	7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan			
	7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			
	7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran			
	Rata-rata			

Keterangan Skor

Skor 1= Sangat Kurang, Skor 2 = Kurang, Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik, Skor 5 = Sangat Baik

Adapun lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat seperti pada berikut ini:

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Memperhatikan penjelasan guru/tutor			
2	Bertanya			
3	Bekerja dalam kelompok			
4	Mempresentasikan hasil kerja kelompok			
5	Menjawab/menanggapi pertanyaan			
6	Mengungkapkan pendapat			
7	Menyimpulkan materi			
	Total			

Keterangan Skor

Skor 1= Kurang Aktif, Skor 2 = Cukup Aktif,

Skor 3 = Aktif

2. Metode Tes

Metode tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan metode diskusi. Data ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan ketuntasan belajar siswa terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh melalui penjelasan guru dengan disertai adanya kegiatan praktik. Tes ini diberikan pada akhir pembelajaran (pada masing-masing pertemuan). Hasil belajar siswa diukur meliputi 3 aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Berikut ini adalah instrumen lembar penilaian pada masing-masing aspek

a. Aspek Psikomotor

Hasil observasi penilaian kinerja (psikomotor) siswa setelah mengikuti pembelajaran fiqih metode diskusi materi cara syah sholat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Aspek Psikomotor

No	Aspek Yang Diamati	Skor (1 – 5)		
		Gerak	Bacaan	Total
1	Berdiri tegak sambil berniat			
2	Melakukan Takbirotul ikhram			
3	Bersedekap sambil membaca surat fatihah			
4	Ruku'			
5	I'tidal			
6	Sujud			
7	Duduk di antara dua sujud			
8	Duduk tasyahud awal			
9	Duduk tasyahud akhir			
10	Salam			
	Total			

Keterangan Skor

Skor 1= Sangat Kurang, Skor 2 = Kurang, Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik, Skor 5 = Sangat Baik

b. Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis pada siswa setelah menerima pembelajaran fiqih metode diskusi materi cara syah sholat. Berikut ini bentuk tes tulis siswa.

Tabel 3.5
Pedoman Aspek Kognitif

No	Bentuk Soal	Skor (1 – 20)	Pencapaian (%)
1	Pengertian sholat		
2	Menyebutkan rukun sholat		
3	Hal-hal yang membatalkan sholat		
4	Menyebutkan bacaan wajib dalam sholat		
5	Perbedaan sholat antara laki-laki dan perempuan		
	Total		

Keterangan Skor

Skor 1= Sangat Kurang, Skor 2 = Kurang, Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik, Skor 5 = Sangat Baik

c. Aspek Afektif

Skala penilaian yang digunakan sesuai dengan instrumen yang telah direncanakan yaitu :

Tabel 3.6
Pedoman Ranah Afektif

No	Nama	Prilaku Sportif				Jumlah	Rerata	Nilai	Kategori
		Disiplin	Kejasama	Semangat	Percaya Diri				
1									
2									
3									
4									
5									
Skor Maksimum									
Prosentase									

Keterangan Skor

Skor 1= Sangat Kurang, Skor 2 = Kurang, Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik, Skor 5 = Sangat Baik

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data yang sudah didokumentasikan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan sekolah, catatan harian dan sebagainya.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) h. 231

Dengan demikian metode ini dipakai untuk memperoleh data sekunder tentang: Keadaan guru, keadaan siswa, Struktur organisasi, serta sarana dan prasarana sekolah. Dan juga digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pokok bahasancarasyah sholat yang dilakukan pada siswa kelas IV MI 20 Muhammadiyah Lamongan.

F. Indikator Kinerja

Indikator kerja yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah ketuntasan nilai hasil belajar. Analisis hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal. Ketuntasan individu tercapai jika siswa mendapat nilai minimal 75 atau skor 75%, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai jika minimal terdapat sebanyak 80% siswa yang tuntas belajarnya. Nilai ketuntasan klasikal ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$NKK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajarnya}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

1. Analisis Akhir hasil belajar siswa

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran metode diskusi. Nilai Akhir hasil

belajar siswa meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif bisa dihitung menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Psikomotor (40\%)} + \text{Kognitif (40\%)} + \text{Afektif (20)}}{100} \times 100\%$$

Jika nilai akhir siswa bisa mencapai nilai ≤ 75 (Nilai ketuntasan minimum) maka siswa tersebut telah dikatakan tidak tuntas dan jika nilai akhir siswa bisa mencapai ≥ 75 (Nilai ketuntasan minimum) Siswa tersebut dapat dikatakan tuntas. Artinya hasil belajar telah dicapai dengan optimal dan Nilai KKM telah ditentukan oleh pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah 20 Muhammadiyah Lamongan.

2. Analisis data lembar penilaian keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran metode diskusi. Presentase keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor Maksimal}}$$

3. Analisis data lembar aktivitas siswa

Presentase aktivitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Pak = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tenaga yang dilibatkan dalam pengadaan penelitian tindakan kelas kali ini yaitu satu orang guru fiqih kelas IV MI 20 Muhammadiyah Lamongan kelas IV MI 20 Muhammadiyah Lamongan yaitu Nur Halimah, S.Pd. yang bertugas sebagai guru atau pelaksana pembelajaran metode diskusi dan satu orang teman sejawat, yakni Nur Hayati yang bertugas sebagai observer (pengamat), serta peneliti sendiri sebagai observer juga membantu guru dalam merencanakan pembelajaran.